

ABSTRAK

MODEL PREDIKTOR KEJADIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) PADA PEGAWAI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Oleh

RINI PUSPASARI

Salah satu penyakit yang terhitung kronis tanpa bisa ditularkan antar individu ialah penyakit tidak menular. Biasanya, penyakit jenis ini menjangkit dan memengaruhi dalam waktu yang tidak singkat dan bahkan sering tidak disadari sebelum benar-benar menjadi parah karena kerap kali menyatu dengan faktor lain seperti gen, lingkungan, fisik, serta perilaku. Jenis penyakit tidak menular ini menjadi salah satu penyebab kematian major di negara berkembang hingga menyentuh angka 82% dengan dominasi paling banyaknya ialah sakit jantung sebanyak lebih dari 19 juta kasus, disusul oleh kanker (10 juta kasus), penyakit pernapasan kronis (4 juta kasus), dan diabetes (>2 juta kasus). Sasaran utama studi ini ialah mengeksplorasi keterkaitan antara usia, jenis kelamin, gaya hidup, aktivitas fisik, dan olah raga dengan kejadian PTM pada pegawai BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Cross sectional* digunakan sebagai pendekatan studi yang dilaksanakan di Agustus – November tahun 2025 selama 4 (empat) bulan, di BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebanyak 159 dan sampel 141 responden dan yang masuk kriteria eksklusi 18 responden. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat, bivariat dan multivariat dengan analisis regresi logistik berganda. Temuan utama studi ialah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yang disebutkan dengan kejadian PTM pada subjek dengan perincian usia subjek ($p=0,049$; $OR=0,499$), jenis kelamin ($p=0,031$; $OR=0,455$), gaya hidup ($p=0,001$), aktivitas fisik ($p=0,000$), dan olahraga ($p=0,002$). Disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh ialah aktivitas fisik ($p=0,000$; $OR=2,456$) dan olahraga ($P=0,001$; $OR=1,800$). Diharapkan bahwa aktivitas fisik dan olahraga teratur memberikan perlindungan terhadap penyakit kronis seperti hipertensi, *hiperkolesterolemia*, dan jantung koroner pada pegawai BBPK Ciloto Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kata kunci : usia, jenis kelamin, gaya hidup, aktivitas fisik, olahraga, PTM

ABSTRACT

PREDICTOR MODEL OF NON-COMMUNICABLE DISEASE (NCD) INCIDENTS IN EMPLOYEES OF THE CILOTO HEALTH TRAINING CENTER (BBPK), MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA

**By:
Rini Puspasari**

One of the diseases that is considered chronic and cannot be transmitted between individuals is a non-communicable disease. Usually, this type of disease infects and affects over a long period of time and is often not even noticed before it becomes truly severe because it is often combined with other factors such as genes, environment, physical, and behavior. This type of non-communicable disease is one of the major causes of death in developing countries, reaching 82% with the most dominant being heart disease with more than 19 million cases, followed by cancer (10 million cases), chronic respiratory disease (4 million cases), and diabetes (>2 million cases). The main objective of this study is to explore the relationship between age, gender, lifestyle, physical activity, and exercise with the incidence of NCDs in employees of the Ciloto Health Center, Ministry of Health of the Republic of Indonesia. A cross-sectional approach was used as the study approach, which was conducted from August to November 2025 for 4 (four) months, at the Ciloto Health Center, Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The population in this study were all 159 employees of BBPK Ciloto, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, and a sample of 141 respondents, with 18 respondents meeting the exclusion criteria. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis with multiple logistic regression analysis. The main finding of the study was a strong relationship between the independent variables mentioned and the incidence of NCDs in subjects with details of subject age ($p = 0.049$; $OR = 0.499$), gender ($p = 0.031$; $OR = 0.455$), lifestyle ($p = 0.001$), physical activity ($p = 0.000$), and exercise ($p = 0.002$). It was concluded that the most influential factors were physical activity ($p = 0.000$; $OR = 2.456$) and exercise ($p = 0.001$; $OR = 1.800$). It is expected that regular physical activity and exercise provide protection against chronic diseases such as hypertension, hypercholesterolemia, and coronary heart disease in BBPK Ciloto employees of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Keywords: age, gender, lifestyle, physical activity, exercise, NCDs